

PENGARUH KUALITAS PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *SHARIAH COMPLIANCE*, UKURAN (*SIZE*), DAN KOMPLEKSITAS BANK TERHADAP *FRAUD* (PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2014 – 2017)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ZAHRI SEPTIANA
NIM. 15820004**

DOSEN PEMBIMBING :

**Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M. Si.
NIP. 19661119 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaksanaan *good corporate governance* (GCG), *shariah compliance*, ukuran (*size*), dan kompleksitas bank terhadap tingkat *fraud* pada Bank Syariah tahun 2014 – 2017. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *fraud*. Sedangkan variabel independent adalah kualitas pelaksanaan *good corporate governance* (GCG), *shariah compliance*, ukuran (*size*), dan kompleksitas bank. Populasi yang digunakan adalah semua Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi di Indonesia. Metode pengambilan sampel dengan pendekatan *non probability random sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel melalui *software E-views 9*. Dari hasil uji chow dan uji hausman yang dilakukan, diperoleh pengujian regresi dengan teknik *common effect*.

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan variabel GCG yang diproksikan dengan nilai *self assessment*, *shariah compliance* yang diproksikan dengan total rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS), Ukuran (Size) yang diproksikan dengan total asset bank syariah dan kompleksitas bank yang diproksikan dengan jumlah jaringan bank berpengaruh terhadap tingkat *fraud* pada bank syariah. Sedangkan secara parsial, variabel GCG, *shariah compliance* dan ukuran (*size*) tidak berpengaruh terhadap tingkat *fraud*, sementara variabel kompleksitas memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *fraud*.

Kata kunci: *good corporate governance* (GCG), *shariah compliance*, ukuran (*size*), kompleksitas bank, *fraud*.



SURAT PERNYATAAN

Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zahri Septiana
NIM : 15820004
Jurusan-Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Good Corporate Governance, Shariah Compliance, Ukuran (Size), dan Kompleksitas Bank terhadap Fraud pada Perbankan Syariah Periode 2014 - 2017”** adalah benar-bener merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab ini sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 November 2018

Penyusun



Zahri Septiana
NIM. 15820004



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zahri Septiana

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

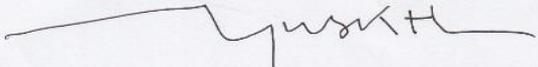
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zahri Septiana
NIM : 15820004
Judul Skripsi : " Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance, Shariah Compliance, Ukuran (Size), Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud* (Perbankan Syariah Periode 2014 – 2017)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 November 2018
Pembimbing


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M. Si.
NIP. 19661119 199203 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3072/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas Akhir dengan judul :” **Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance, Shariah Compliance, Ukuran (Size), Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud (Perbankan Syariah Periode 2014-2017)***

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zahri Septiana
Nomor Induk Mahasiswa : 15820004
Telah diujikan pada : Rabu, 21 November 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 119661119 199203 1 002

Penguji I

Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji II

Farid Hidayat, S.H. M.S.I
NIP. 19661119v199203 1 002

Yogyakarta, 22 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



MOTTO :

“ KETEK DI SURAU, GADANG DI RANTAU ”

“DIMA BUMI DI PIJAK DI SINAN LANGIK DI JUNJUANG”

“ALAM TAKAMBANG JADI GURU”

“Sebaik-baik insan adalah insan yang bermanfaat bagi orang lain”

(H.R.Darud Qudni)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Al-Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN:

*“Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua orang tua, ayahanda **Hariasman** dan ibunda tercinta **Yendri** yang senantiasa mendo’akan, memberikan semangat dan motivasi. Juga untuk adik-adikku **Rahmi Afrelia, Rizky Febriyan dan Tarisa Yuliani** yang tercinta dan kubanggakan”*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah berkembang secara pesat baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat, diharapkan mampu memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional. Sebanyak 55 negara telah menerapkan sistem perbankan dan keuangan syariah. Namun, disisi lain beberapa negara masih menerapkan sistem campuran antara syariah dengan konvensional. Indonesia merupakan salah satu negara yang masih menerapkan prinsip campuran tersebut (Mervyn & Lativa, 2005: 9).

Pasca peristiwa krisis keuangan tahun 1997, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini berawal dari satu-satunya bank syariah yang terbukti mampu bertahan dan termasuk kategori bank yang sehat, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Berdirinya Bank Muamalat menjadi pelopor berkembangnya perbankan syariah di Indonesia dengan bermunculan bank-bank syariah lainnya. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat setelah disahkannya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Perkembangan tersebut terlihat dari jumlah bank maupun jumlah kantor baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

**Pertumbuhan Jumlah Bank dan Kantor Bank Umum Syariah (BUS)
Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2014 – Desember 2017**

Bank Umum Syariah					Unit Usaha Syariah			
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah Bank	12	12	13	13	22	22	21	21
Jumlah Kantor	2163	1990	1869	1830	320	311	332	333

Sumber: Statistik perbankan syariah, 2014,2015, 2016 dan 2017

Berdasarkan tabel di atas perkembangan perbankan syariah pada tahun 2014 dan 2015 terdapat 12 (dua belas) BUS di Indonesia yang kemudian pada tahun 2016 dan 2017 naik menjadi 13 (tiga belas) dalam kurun waktu 2 tahun. Perkembangan ini diikuti dengan bertambah pula jumlah kantor yang ada pada tahun 2014 - 2017. Semakin berkembangnya bank syariah berimplikasi pada semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi bank syariah, di mana tantangan terbesar adalah untuk mempertahankan citra dan nama baik di mata nasabah agar tetap menjaga kepercayaan serta loyalitas nasabah kepada bank syariah (Falikhathun, 2012).

Di Indonesia, sederet bank pernah mengalami kerugian akibat *fraud*, bahkan terjadi di bank syariah. Sebagai lembaga keuangan yang berbasis keyakinan dan penerapan nilai-nilai agama, bank syariah memiliki beban yang lebih berat karena dianggap harus mampu menjaga nilai dan etika dalam setiap kegiatannya¹.

¹ <http://stabilitas.co.id>, di akses pada 20 September 2017.

Menurut survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), setiap tahun rata-rata organisasi kehilangan pendapatan yang disebabkan oleh *fraud* sebanyak 5%. Pada tahun 2001, kasus *fraud* banyak terjadi pada dunia perbankan. Data bank sentral menunjukkan bahwa selama bulan Januari hingga Oktober terjadi 15.997 kasus dengan nilai 30,61 Milyar. Kasus terbanyak terjadi pada Oktober dengan *fraud* mencapai 1.954 kasus (Tjahjono, dkk, 2013). Beberapa bank syariah di Indonesia bahkan pernah mengalami *fraud* dengan berbagai modus dan tujuan.

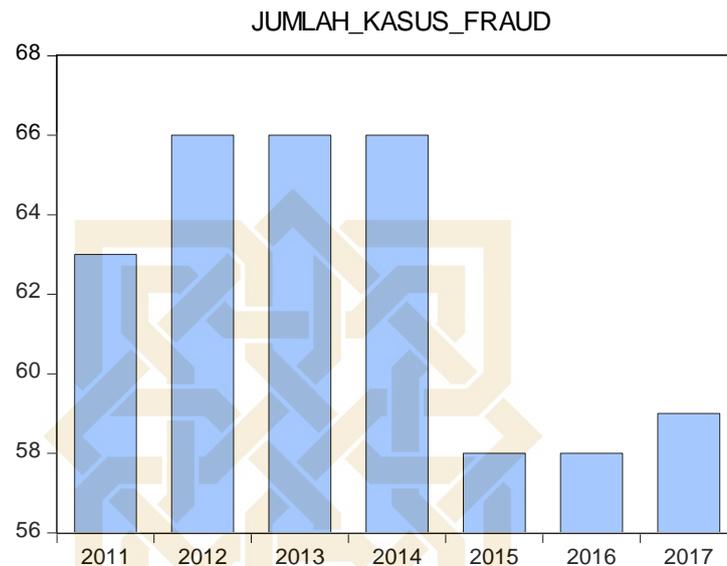
Pada tahun 2012 kasus *fraud* terjadi di Bank Syariah terkait dengan sejumlah karyawan bank syariah membobol kantor sendiri senilai Rp 75 miliar. Uang itu dibelikan sejumlah mobil mewah dan dialirkan kepada pihak swasta. Sehingga mereka diadili dengan berkas terpisah. Pegawai bank syariah ini telah turut serta membuat adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan, dokumen, atau laporan kegiatan usaha dan atau transaksi atau rekening suatu bank syariah. Kasus lain juga terjadi di Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor yang melibatkan tiga pejabat internal bank, kecurangan tersebut berkaitan dengan pembobolan dana melalui pembiayaan fiktif dari anak usaha Bank Mandiri². Kasus *fraud* juga terjadi di bank Syariah Mandiri cabang Padang yang melibatkan mantan karyawan bank dengan tindak kejahatan berupa pemalsuan sertifikat, pemindahbukuan tabungan, penarikan dana nasabah tanpa sepengetahuan nasabah dan pemalsuan dokumen sukuk. Setelah diperiksa, mantan karyawan tersebut terbukti melakukan tindakan pelanggaran dalam kurun waktu 2013-2015 hingga berdampak pada kerugian operasional yang sangat besar³.

Dari beberapa kasus *fraud* yang terjadi pada bank syariah dapat diketahui bahwa sebagian besar tindakan tersebut dilakukan pihak internal

² Stabilitas.co.id, di akses pada 20 September 2017.

³ Harianhaluan.com, di akses pada 20 September 2017.

bank itu sendiri. Pada dasarnya semua pihak berharap bank syariah memiliki ketahanan lebih kuat dan terbebas dari risiko *fraud*. Meskipun telah banyak kebijakan dan regulasi yang mengawasi kegiatan bank, akan tetapi faktanya setiap orang berpeluang untuk melakukan kecurangan (Najib & Rini, 2016).



Gambar Grafik Perkembangan Kasus *Fraud*

Sumber: laporan pengawasan Perbankan tahun 2011-2017.

Dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa tidak ada jaminan bahwa lembaga syariah terutama bank yang berbasis syariah bebas dari tindakan *fraud*. Hal ini disebabkan kurangnya pengendalian internal pada bank tersebut. Lemahnya pengendalian menyebabkan adanya peluang terjadinya kasus *fraud* yang banyak merugikan berbagai pihak. *Fraud* di dalam organisasi dapat dilakukan dalam berbagai tingkatan mulai dari level bawah hingga pihak manajemen puncak. Salah satu upaya salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi peluang terjadinya *fraud* adalah melalui penerapan prinsip GCG pada bank syariah secara optimal. Dengan perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat, diharapkan mampu memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional. Salah satunya dengan penerapan GCG yang merupakan salah satu wujud

tanggung jawab kepada masyarakat bahwa bank syariah telah dikelola dengan baik, serta profesional dengan meningkatkan nilai pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan stakeholders lainnya (Hasanah, 2015).

GCG merupakan tata hubungan antara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya (Finanda, 2016). GCG juga sebagai proses pemantauan kinerja perusahaan dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat terkait dengan konsep-konsep seperti transparansi, integritas, dan akuntabilitas. Terdapat empat komponen yang diperlukan dalam konsep GCG yaitu *fairness, transparency, Accountability, dan responsibility*. Keempat komponen tersebut penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan performa perusahaan secara menyeluruh (Hasanah, 2015).

Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (2004) menyebutkan bahwa krisis perbankan di Indonesia yang terjadi pada tahun 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga karena belum dilaksanakan GCG dan etika yang melandasi. Untuk mengembalikan kepercayaan pada dunia perbankan, maka ada tiga hal penting yang perlu dilaksanakan, yaitu: ketaatan terhadap prinsip kehati-hatian, pelaksanaan GCG, dan pengawasan efektif Otoritas Pengawas Bank (Faridah, 2017).

Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah, Bank Indonesia pada tanggal 9 Desember 2009 mengeluarkan Peraturan Perbankan Indonesia (PBI) Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku tahun 2010. Pengeluaran PBI tersebut sejalan dengan keinginan masyarakat yang menginginkan perbankan syariah menunjukkan tanggung jawabnya kepada publik terkait dengan kegiatan operasional bank syariah yang diharapkan mematuhi ketentuan syariah.

Untuk meminimalkan risiko perbankan, sebagai suatu lembaga yang berprinsip syariah perlu dilakukan pendisiplinan, pengontrolan dengan baik kegiatan bank syariah agar tidak keluar dari koridornya. Untuk itu perlu dilakukan pengawasan fungsi kepatuhan syariah pada industri

keuangan syariah, fungsi tersebut merupakan tindakan preventif untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, fatwa DSN dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Peraturan Bank Indonesia 13/2/PBI/2011).

Shariah compliance (Kepatuhan syariah) adalah bagian dari pelaksanaan *framework* manajemen risiko dan mewujudkan budaya kepatuhan dalam mengelola risiko perbankan syariah (Sukardi, 2012). *Shariah compliance* menjadi pilar penting dalam pengembangan lembaga keuangan syariah serta sebagai pembeda dari bank konvensional. Bank syariah sebagai entitas yang memiliki karakter khusus tidak terlepas dari risiko dalam pengelolaannya. Bank syariah memiliki risiko reputasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Pada umumnya, masyarakat tidak hanya melihat dari aspek operasional tetapi juga spiritual (Faridah, 2017).

Beberapa hal yang menyebabkan risiko reputasi syariah seperti pelayanan terhadap nasabah yang kurang baik, pembagian *margin* yang sangat tinggi, pegawai yang berbusanana tidak sopan, dan yang paling parah adalah terjadi pelanggaran terhadap aspek syariah. Oleh sebab itu dibutuhkan prinsip kehati-hatian bagi para pelakunya. *Shariah compliance* harus dijalankan oleh bank syariah sebagai upaya pencegahan kemungkinan terjadinya *fraud* (Sula, dkk, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam beberapa lembaga keuangan syariah, penerapan GCG terbukti dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah. Kegagalan dalam penerapan prinsip syariah membuat nasabah akan berpindah ke bank lain sebesar 85% (Chapra & Habib, 2002). Untuk mewujudkan kepercayaan dari *stakeholders* merupakan tantangan utama bank syariah. Saat suatu bank mengalami *fraud* yang terlalu sering, tentu akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup bank tersebut. Kenyataannya, tindakan *fraud* sering merugikan pihak bank sendiri. Oleh sebab itu, penerapan GCG dan

kepatuhan terhadap prinsip syariah penting dilakukan secara optimal bagi bank syariah untuk memperbaiki reputasi dan kepercayaan serta untuk meminimalisir terjadinya *fraud* pada perbankan syariah (Sula, dkk, 2014).

Selain kualitas pelaksanaan GCG dan *shariah compliance*, ukuran perusahaan dan kompleksitas bank juga mempengaruhi terjadinya *fraud*. Dikarenakan ukuran bank dan kompleksitas bank membutuhkan pengendalian yang tinggi. Apabila pengendalian itu lemah maka hal tersebut bisa menyebabkan terjadinya *fraud* di bank itu sendiri. Kompleksitas bank juga menjadi faktor tinggi rendahnya tingkat *fraud* yang terjadi pada suatu bank. Suatu bank yang besar dan kompleks membutuhkan pengawasan dan infrastruktur pengawasan yang baik. Semakin kompleks operasional suatu bank, peluang terjadinya *fraud* semakin besar. Mengingat bahwa perusahaan yang kompleks adalah perusahaan yang memiliki jaringan operasional yang luas (jumlah kantor cabang dan jangkauan wilayah yang luas), sistem teknologi yang rumit, serta manajemen yang banyak (Hasanah, 2015).

Penelitian yang dilakukan Hasanah (2015) menunjukkan bahwa Kualitas GCG dan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada BUS dan UUS dan variabel kompleksitas bank memiliki pengaruh positif dengan *fraud* pada BUS dan UUS. Kemudian penelitian yang dilakukan Faridah (2017) menunjukkan bahwa GCG tidak mampu mempengaruhi *fraud* pada bank syariah, akan tetapi variabel kompleksitas mampu mempengaruhi *fraud*. Sementara hasil pengujian DPS menunjukkan hasil DPS tidak mempengaruhi tingkat *fraud*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Batara (2014) menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG berpengaruh signifikan dalam mengendalikan perilaku *fraud*.

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian satu dengan yang lainnya dan terdapat juga persamaan pengaruh yang ditimbulkan variabel independen dan dependen. Perbedaan tersebut dapat dilakukan karena adanya perbedaan variabel, objek dan sampel penelitian. Sehingga dari perbedaan dan persamaan hasil penelitian di atas mejadi celah

untuk diteliti kembali, apakah penelitian ini akan mendukung penelitian terdahulu yang memiliki hasil sama atau akan mengubah penelitian-penelitian terdahulu yang saling bertolak belakang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul **“Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Governance Governance, Shariah Compliance, Ukuran (Size) Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud (Perbankan Syariah Periode 2014-2017)*”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kualitas *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap tingkat *fraud* pada perbankan syariah periode 2014-2017?
2. Apakah *shariah compliance* berpengaruh negatif terhadap tingkat *fraud* pada perbankan syariah periode 2014-2017?
3. Apakah ukuran (*Size*) berpengaruh positif terhadap tingkat *fraud* pada perbankan syariah periode 2014-2017?
4. Apakah kompleksitas bank berpengaruh positif terhadap tingkat *fraud* pada perbankan syariah periode 2014-2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kualitas *good corporate governance* terhadap tingkat *fraud* pada perbankan syariah periode 2014-2017.
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *shariah compliance* berpengaruh terhadap tingkat *fraud* pada perbankan syariah periode 2014-2017.
3. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh ukuran (*size*) terhadap tingkat *fraud* pada perbankan syariah periode 2014-2017.

4. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kompleksitas bank terhadap *fraud* pada perbankan syariah periode 2014-2017.

Berdasarkan tujuan penelitian ini diatas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Bank

- a. Dapat dijadikan sebagai panduan dalam melakukan *control management* dalam penerapan ataupun implementasi mekanisme *corporate governance*.
- b. Membantu memberikan saran dan masukan bagi bank syariah mengenai seberapa besar pengaruh *good corporate governane*, *shariah compliance*, ukuran (*size*) dan kompleksitas bank berpengaruh terhadap *fraud* sehingga dapat mengambil keputusan lebih tepat dalam mengatur sistem tata kelola perusahaan yang lebih baik.
- c. Menambah informasi dan pengetahuan masyarakat tentang pengaruh kualitas pelaksanaan *good corporate governane*, *shariah compliance*, ukuran (*size*) dan kompleksitas bank berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- d. Membantu memberikan saran dan masukan bagi bank syariah agar dapat mencegah terjadinya *fraud* yang dapat merugikan berbagai pihak.

2. Bagi para akademisi dan peneliti

- a. Dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti pribadi mengenai pengaruh pelaksanaan *good corporate governane*, *shariah compliance*, ukuran (*size*) dan kompleksitas bank berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- b. Dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada maupun yang akan dilakukan.

- c. Dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai pengaruh pelaksanaan *good corporate governane, shariah compliance*, ukuran (*Size*) dan kompleksitas bank berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi skripsi. Dalam penulisan skripsi ini akan terbagi menjadi lima bab yang akan disajikan sesuai urutan dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan menguraikan argumentasi tentang pentingnya penelitian ini ditulis. Bab satu memaparkan latar belakang masalah sebagai cikal bakal penelitian dilakukan, rumusan masalah yang berguna memfokuskan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang mengetengahkan pentingnya penelitian ini, telaah pustaka membandingkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan yang memudahkan pengecekan pada karya tulis.
- BAB II Terdiri dari landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas telaah pustaka tentang informasi variabel-variabel yang diteliti, landasan teoritik, dan hipotesis yang berkaitan dengan variabel.
- BAB III Bab metodologi penelitian yang membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai model penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengukuran data, sumber data defenisi operasional variabel instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian dan teknik analisis.
- BAB IV Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisa secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis

yang telah dilakukan. Analisis tersebut kemudian diinterprestasikan terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori.

BAB V Bagian penutup dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini menggambarkan hasil dari analisis yang disebut dengan simpulan kemudian juga berisi saran dan implikasi yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara GCG, *shariah compliance*, *size*, dan kompleksitas bank terhadap *fraud* pada perbankan syariah pada tahun penelitian 2014-2017.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan regresi data panel teknik *common effect*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *adusted R²* sebesar 0.121184 atau 12.19% yang artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 12% dan sisanya sebesar 88% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t adalah:
 - a. Variabel kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2014-2017, sehingga hipotesis pertama ditolak.
 - b. Variabel *shariah compliance* (kepatuhan syariah) yang diprosikan dari total rapat DPS tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2014-2017, sehingga hipotesis kedua ditolak.
 - c. Variabel ukuran bank (*Size*) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2014-2017, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
 - d. Variabel kompleksitas bank memiliki pengaruh terhadap tingkat *fraud* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2014-2017, sehingga hipotesis keempat diterima.
3. Hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar $0.047907 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 2.620264 yang

berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang dapat memberikan manfaat untuk masa mendatang, yaitu:

1. Bagi Perbankan Syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas GCG secara khusus untuk menghindari resiko terjadinya *fraud* yang dapat merusak citra Perbankan Syariah. Adanya kecenderungan adanya *fraud* pada Perbankan Syariah diharapkan dapat dikendalikan dengan adanya peningkatan kualitas GCG pada masing-masing entitas. Selain itu, diharapkan adanya peningkatan terhadap pengawasan pada Perbankan Syariah oleh lembaga yang berwenang, sehingga kecenderungan terhadap *fraud* dapat dicegah. Dan selain itu, Perbankan Syariah seharusnya lebih memperhatikan tingkat Ukuran Bank (*Size*) yang masih tertinggal jauh dari Ukuran Bank (*Size*) pada Bank Konvensional.. demi ketatnya persaingan industri perbankan di Indonesia dan kesiapan dalam menghadapi era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Sementara itu, terkait dengan kompleksitas bank yang memperhatikan pengelolaan manajemen perusahaan tidak hanya terbatas pada kantor pusat akan tetapi sampai pengelolaan manajemen di kantor kas. Tindakan kecurangan akan berkurang bahkan dihindari jika manajemennya dapat dikelola dengan baik.
2. Bagi akademisi, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait dengan *fraud*.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah populasi, seperti penelitian terhadap bank syariah baik Bank Umum

Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Syariah (BPRS). Diharapkan dengan menambah populasi dan jumlah sampel maka hasil yang diperoleh akan semakin baik.

2. Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel independen atau faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen, seperti motivasi kerja, gaya kepemimpinan, *audit tenure*, dan lain-lain.
3. Bagi para praktisi perbankan, sebaiknya lebih meningkatkan kualitas GCG dan kepatuhan syariah untuk memperkecil risiko terjadinya *fraud* karena *fraud* memiliki dampak yang buruk terhadap citra dan kredibilitas bank syariah. Sementara bagi otoritas jasa keuangan (OJK), sebaiknya mengeluarkan aturan yang berkaitan dengan standar pengungkapan GCG agar tingkat pengungkapan GCG lebih optimal.

Bagi para praktisi perbankan, disarankan sebaiknya mengukur variabel *shariah compliance* dengan opini Dewan Pengawas Syariah. Karena mengukur hanya dengan jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah masih belum melengkapi penelitian ini, untuk tercapainya pengungkapan *shariah compliance* lebih optimal maka diperlukan standar yang jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Alvin A Arens dan James K. Loebbecke, 2000, *Auditingan Integrated Approach*, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Edisi 8, Jilid 1, Prentice-Hall Internasional, Inc, Newyork.
- Ahmad Minan Santoso. 2015. “*Pengaruh GCG, CAR, dan NIM terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anugerah, Rita. 2014. *Peranan Good Corporate Governance dalam pencegahan Fraud*. Jurnal Akuntansi. Vol.3. no.1. pp.101-113).
- Aprianingsih. Astri, 2016. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Eek Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chapra & Ahmad habib. 2002. *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute/Islamic Development Bank.
- Ety Rochaety, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Faridah, Mun. 2017. *Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Good Corporate Governance, Syariah Compliance, dan Kompleksitas Bank terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Finanda, Dara. 2016. *Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan (GCG) terhadap Kinerja Bank*. Skripsi. Padang. Universitas Andalas.

- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program Edisi T*. Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Gujarati, N Danodor dan Dawn C. Porter. 2009. *Basic Econometrics*, Firth Edition (Mc Graw Hill International edition, Singapura).
- Hasanah, Uswatun. 2015. *Kepatuhan Prinsip-prinsip Syariah dan Islamic Corporate Governance terhadap Kesehatan Finansial pada Bank Umum Syariah*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Hennie Van Greuning & Sonja Brajovic Bratanovic. (2011). *Analyzing Banking Risk : Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ilhami, Hanifah. 2009. *Pertanggungjawaban Dewan Pengurus Syariah sebagai Otoritas Pengawas Kepatuhan Syariah bagi Bank Syariah*. *Mimbar Hukum*. Vol. 21. No. 3. Pp. 409-628.
- Innayati, Citra Dirgahayu & Endah Susilowati. 2015. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di BEI)*, *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX, No. 03.
- Jaya Putra, Syopiansyah & Yusuf Durachman. 2009. *Etika Bisnis dan Kekayaan Intelektual (HKI)*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Junusi, El-Rahman. 2012. *Implementasi Syariah Governance sert aImplikasinya terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah*. AICIS XII.
- Maradita, Aldira. 2014. *Karakteristik Good Corporate Governance pada Bank Syariah dan Bank Konvensional*. *Yuridika*. Vol. 29. No.2.

- Maya Indriastuti dan Luluk M. Ifada, 2011. *Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud*. Jurnal Ekobis Vol. 12, No. 2 : 168-176. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Melani, Sayekti Endah Retno, Dita Andraeny, dan Anim Rahmayanti. 2016. *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices*. Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper. ISSN:2460-0784.
- Mervyn, K. Lewis & Latifa M. Algaoud. 2005. *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik dan Prospek*. Burhan Wirasubrata, penerjemah. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Muazid, SofyanAde. 2016. *Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah*. MADANI. Vol.20. No.1.
- Muh. Arief Effendi. (2008). *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Najib, Haifa dan Rini. 2016. *Analisis Faktor yang mempengaruhi Fraud di Bank Syariah*. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.
- Nidaul Hasanah, 2015. *Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Good Corporate, Ukuran (Size) dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud Perbankan Syariah Periode 2011-2013*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UniversitasIslam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ningsapititi, Restie. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*. Skripsi SI Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang. H. 19 – 21.
- Norbatiana, Listiana. 2012. *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Yang Diadopsi dalam sas No. 99*.

Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro. H. 14 – 16.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Nur Indrianto dan Bambang Suparno, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Lembaga Penerbit BPFE

Peraturan Bank Indonesia 13/2/PBI/2011

Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Edisi Pertama. Yogyakarta: C.V Andi Offset Andi.

Saputra, Edi, 2017. *Pengaruh Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan)*. *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol 1 No 1.

Septianingrum, Rina. 2014. *Pengaruh Uuran Perusahaan, Kompleksitas, dan Risiko Keuangan terhadap Fee Audit*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. H. 14.

Siuko, S. 2009. *Earnings Reporting Lead-Time, Evidence From Finland*. Master Thesis Helsinki School of Economis. <http://epup/libaalto.fi/fi.thesis/id/12217>. Diakses pada 10 Oktober 2018.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi, Budi. 2012. *Kepatuhan Syariah (Syariah Compliance) dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia*. Surakarta: IAIN Surakarta. Vol. 17. No.2. pp. 235-252.
- Sula, Atik Emilia, dkk. 2014. *Pengawasan, Starategi Anti Fraud, dan Audit Kepatuhan Syariah Sbeagai Upaya Fraud Preventive pada Lembaga Keuangan Syariah*. JAFFA. Vol. 02. No.2. pp. 91-100.
- Suliyanto, 2011. *Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Susilo. Didik, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Sociall Responbility Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011 – 2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tjahjono, Subagjo. 2013. *Business Crime and Ethics: Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global*. Yogyakarta: C.V Andi OFFSET.
- Toto Syatori dan Nanang Gozali, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Triyuwono, Iwan. 2009. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya: Disertai Panduan Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- www.danamon.co.id/id/Personal/SyariahPersonal diakses pada Kamis 20, September 2018

www.megasyariah.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.bankmuamalat.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.paninbanksyariah.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.syariahbukopin.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.syariahmandiri.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.bankvictoriasyariah.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.bcasyariah.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.bnisyariah.co.id/id-id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.brisyariah.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.maybanksyariah.co.id/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.permatabank.com/Syariah/ diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.detiknews.com diakses pada Selasa, 3 April 2018.

www.harianhaluan.com diakses pada Oktober 2018.

www.liputan6.com diakses pada Rabu, 4 April 2018.

www.talikaews.com diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.kompasiana.com diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.republika.co.id diakses pada Kamis 20, September 2018.

www.bi.go.id diakses pada Kamis 20, September 2018.